

## DAFTAR PUSTAKA

- Ag, S. (2005). Analisis Kebijakan Publik. *Konsep, Teori dan Aplikasi, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.*
- Anggoro, S., Suryanti, S., Jati, O. E., & Widyorini, N. (2021). Konsep Edu-Ekowisata Mangrove Berbasis Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Tapak, TUGUREJO SEMARANG. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(3)*, 333-342.
- Ayuningtyas, D. I., & Dharmawan, A. H. (2011). Impact of Socio-Economic and Socio-Ecologic due to Ecotourism in Halimun Salak National Park. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan, 5(3)*.
- Bahar, A. (2004). Kajian Kesesuaian dan Daya Dukung Ekosistem Mangrove untuk Pengembangan Ekowisata di Gugus Pulau Tanakeke Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan.
- Bengen, D. G., Dahuri, R., Dutton, I. M., Kaswadji, R. F., Rais, J., Ming, C. L., ... & Hodijah, S. N. (2001). Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan. *Bogor: Institut Pertanian Bogor.*
- Casagrandi, R., & Rinaldi, S. (2002). A theoretical approach to tourism sustainability. *Conservation ecology, 6(1)* : 13.
- Castellani, V., Sala, S., & Pitea, D. (2007). A new method for tourism carrying capacity assessment. *WIT Transactions on Ecology and the Environment, 106*, 365-374.
- Castellani, V., & Sala, S. (2012). Carrying capacity of tourism system: assessment of environmental and management constraints towards sustainability. *INTECH Open Access Publisher, 295-316.*
- Dahuri, R. 1996. Pengembangan Rencana Pengelolaan Pemanfaatan Berganda Hutan Manrove di Sumatera. PPLH. Bogor. Institut Pertanian Bogor.
- Daily, G. C., & Ehrlich, P. R. (1994). Population, sustainability, and Earth's carrying capacity. In *Ecosystem Management* (pp. 435-450). Springer, New York, NY.

Damanik, J., & Weber, H. F. (2006). Perencanaan ekowisata: Dari teori ke aplikasi. CV Andi Offset. Yogyakarta.

Dewi, R. P. (2017). Perancangan Sistem Pengelolaan Sampah untuk Mendukung Perkembangan Industri Kreatif di Daerah Pariwisata. Fakultas Teknik, Universitas Tidar. Magelang.

Diarto, D., Hendarto, B., & Suryoko, S. (2012). Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan kawasan hutan mangrove Tugurejo di Kota Semarang. *Jurnal Ilmu Lingkungan Undip*, 10(1), 1-7.

Dvaskas, A. (2017). Dynamically linking economic models to ecological condition for coastal zone management: Application to sustainable tourism planning. *Journal of environmental management*, 188, 163-172.

Ermiliansa, D., Samekto, A., & Purnaweni, H. (2013). Pengembangan Kawasan Konservasi Dengan Konsep Eco Edu Wisata Mangrove Di Dusun Tapak Kelurahan Tugurejo Kota Semarang. In *Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Enviromental, and Learning* (Vol. 10, No. 1), 2-15.

Falatehan, F. 2007. Teknik Pengambilan Keputusan Aplikasi Analytic Hierarchy Process (AHP) Menggunakan Program Expert Choice 2000. Program Studi Manajemen Pembangunan Daerah. Bogor: Institut Pertanian Bogor

Fandeli, C. (2000). *Pengusahaan ekowisata*. Diterbitkan atas kerjasama Fakultas Kehutanan UGM [dengan] Pustaka Pelajar [dan] Unit Konservasi Sumberdaya Alam DIY.

Fandeli, C. (2000). *Pengusahaan ekowisata*. Diterbitkan atas kerjasama Fakultas Kehutanan UGM [dengan] Pustaka Pelajar [dan] Unit Konservasi Sumberdaya Alam DIY.

Fandeli, Chafid dan Muhammad. 2009. Prinsip-prinsip Dasar Mengkonservasi Lansekap. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

Ghani, Y. A. (2017). Pengembangan sarana prasarana destinasi pariwisata berbasis budaya di Jawa Barat. *Jurnal Pariwisata*, 4(1), 22-31.

Handayani, O. T., Ngabekti, S., & Martuti, N. K. T. (2016). Keanekaragaman Crustacea di Ekosistem Mangrove Wilayah Tapak Kelurahan Tugurejo Kota Semarang. *Life Science*, 5(2), 100-107.

Hamdani, A. F., & Wardani, N. R. (2018). Analisis Daya Dukung Lingkungan Wisata Alam Coban Talun, Kota Batu. *Ethos (Jurnal Penelit. dan Pengabd. Masyarakat)*, 6, 291-296.

Haryanto, J. T. (2019). Kesesuaian Kegiatan Dana Alokasi Khusus (DAK) Pariwisata dan Permasalahan Pariwisata di Indonesia. *Matra Pembaruan: Jurnal Inovasi Kebijakan*, 3(1), 25-36.

Hong, C. W., & Chan, N. W. (2010). Strength-weakness-opportunities-threats analysis of Penang National Park for strategic ecotourism management. *World Applied Sciences Journal*, 10(1), 136-145.

Hui, C. (2015). *Carrying Capacity of the Environment. International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences: Second Edition*, (April 2015), 155–160. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.91002-X>.

Jørgensen, S. E., & Bendoricchio, G. (2001). *Fundamentals of ecological modelling* (Vol. 21). Elsevier.

Jovičić, D., & Dragin, A. (2008). The assessment of carrying capacity: A crucial tool for managing tourism effects in tourist destinations. *Turizam*, (12), 4-11.

Kusmana C, Wilarso S, Iwan H, Pamoengkas P, Wibowo C, Tiryana T, Triswanto A, Yunasfi, Hamzah. 2005. Teknik Rehabilitasi Mangrove. Bogor(ID): Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.

Kusmana, C., Istomo, W. C., Budi, S. W., Siregar, I. Z., Tiryana, T., & Sukardjo, S. (2008). Manual Silvikultur Mangrove di Indonesia. *Departemen Kehutanan Republik Indonesia dan Korea International Cooperation Agency (KOICA)*, Jakarta.

Lacitignola, D., Petrosillo, I., Cataldi, M., & Zurlini, G. (2007). Modelling socio-ecological tourism-based systems for sustainability. *Ecological modelling*, 206(1-2), 191-204.

Lewis III, R. R. (2005). Ecological engineering for successful management and restoration of mangrove forests. *Ecological engineering*, 24(4), 403-418.

Malik, M. (2011). Evaluasi Komposisi dan Struktur Vegetasi Mangrove di Kawasan Pesisir Kecamatan Tugu Kota Semarang. *Jurusan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang, Semarang.*

Marianti, A., Martuti, N. K. T., & Paramita, O. (2014). Peningkatan Kompetensi Kelompok Swadaya Masyarakat Di Dukuh Tapak Tugurejo Kecamatan Tugu Semarang Dalam Penyelenggaraan Ekowisata Mangrove. *Ngayah: Majalah Aplikasi IPTEKS*, 5(2), 154633.

Marimin, I. (2004). *Teknik & Apl Pengambilan Keptsn*. Grasindo. Bogor.

Martuti, N. K. T. (2013). Keanekaragam Mangrove di Wilayah Tapak, Tugurejo, Semarang. *Indonesian Journal of Mathematics and Natural Sciences*, 36(2) : 123-130.

Muta'ali, Lutfi. (2013a). *Daya Dukung Lingkungan Dan Wilayah*. Badan Penerbit Fakultas Geografi. UGM Yogyakarta.

Muta'ali, Lutfi. (2013b). *Penataan Ruang Wilayah Dan Kota*. Badan Penerbit Fakultas Geografi. UGM Yogyakarta.

Nafi, M., Supriyadi, B., & Roedjinandari, N. (2017). Pengembangan Ekowisata Daerah. *Buku Bunga Rampai ISBN*, 978-602.

Nazir, M. (2003). *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia. Jakarta.

Noor, Y. R., Khazali, M., & Suryadiputra, I. N. N. (1999). Panduan pengelolaan mangrove di Indonesia. *Wetlands Internasional, Bogor.*

Nugroho, Riant. 2011. *Public Policy: Dinamika Kebijakan, Analisis Kebijakan, Manajemen Kebijakan*. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.

Odum, E.H.L.M. 1993. *Dasar-dasar Ekologi (Fundamentals of Ecology)*. Terjemahan oleh Tjahjono Samingan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

Rangkuti, F. (1998). *Analisis SWOT teknik membedah kasus bisnis*. Gramedia Pustaka Utama.

Pender, L. (2005). Introduction. In L. Pender & R. Sharpley (Eds.), *The Management of Tourism*. London: SAGE Publications.

Poerwandari, E. K. 2007. Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia. Edisi Ketiga. Depok : Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.

Prawira, M. P., & Pamungkas, A. (2014). Mitigasi Kawasan Rawan Banjir Rob di Kawasan Pantai Utara Surabaya. *Jurnal Teknik ITS*, 3(2), C160-C165.

Priyanto, R., Syarifuddin, D., & Martina, S. (2018). Perancangan Model Wisata Edukasi di Objek Wisata Kampung Tulip. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1)

Raman, R., Malik, I., & Hamrun, H. (2015). Kemitraan Pemerintah Daerah Dengan Kelompok Masyarakat Dalam Pengelolaan Hutan Mangrove di Desa Tongke-Tongke Kabupaten Sinjai. *Otoritas: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 5(2).

Riant, N. (2011). Public Policy: Dinamika Kebijakan, Analisis Kebijakan, Manajemen. *Alex Media Komputindo: Jakarta*.

Saaty, T. L. (1993). Pengambilan keputusan bagi para pemimpin, proses hirarki analitik untuk pengambilan keputusan dalam situasi yang kompleks. *Pustaka binama pressindo*, 100.

Santoso, A. B., Kurniawan, E., & Syifauddin, M. (2019). The Development Of Eco-Edu tourism Village In Mangrove Tapak Forest Area, Tugurejo, Tugu Sub-District As A Community-Based Tourism. In *Proceedings of the International Conference on Rural Studies in Asia (ICoRSIA 2018)*. <https://doi.org/10.2991/icorsia-18.2019> (Vol. 79).

Sharpley, R. (2005). Managing the countryside for tourism: a governance perspective. *The management of tourism*, 175-187.

Sirait, M., & Pinem, M. (2019). Analisis pengembangan potensi obyek wisata pantai di Kabupaten Serdang Bedagei. *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 11(1), 29-45.

Sj, N. A. (2018). Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial untuk Promosi Pariwisata dan Potensi Kearifan Lokal di Pantai Sayang Heulang Kab. Garut. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(12), 990-991.

Subarsono, A.G. 2005. Analisis Kebijakan Publik. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

Sunu, Pramudya. 2001. Melindungi Lingkungan Dengan Menerapkan ISO 14001. PT. Gramedia Widiasarana. Jakarta.

Supardi. 1994. Lingkungan Hidup dan Kelestariannya. Penerbit Alumni. Bandung.

Trakolis, D. I. M. I. T. R. I. O. S. (2003). Carrying capacity-an old concept: significance for the management of urban forest resources. *New Medit*, 2, 58-64.

WTO. (1999). Global Code of Ethics for Tourism for Responsible Tourism. Santiago.

Yulianda, F. (2007, February). Ekowisata bahari sebagai alternatif pemanfaatan sumberdaya pesisir berbasis konservasi. Makalah Seminar Sains pada Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan IPB. Bogor.



**SEKOLAH PASCASARJANA**